

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V DI SDN 39 SEJIRAM
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Iin Putri Andini

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
iinputri676@gmail.com

Parni

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Ahmad Rathomi

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstract

This journal discusses the Effect of Singing Methods on the Learning Outcomes of Fifth-Grade Students at SDN 39 Sejiram in the 2024/2025 Academic Year. This study employs a quantitative approach, specifically an experimental design. This study employed a One-Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques included tests, observations, and documentation. The data analysis technique used was the t-test. The results of this study indicate that: The learning outcomes achieved by students before using the singing method in the 5th-grade IPAS subject at SDN 39 Sejiram had an average of 45.83; The learning outcomes achieved by students after using the singing method in the 5th-grade IPAS subject at SDN 39 Sejiram had an average of 71.17; There is a significant effect of the singing method on students' learning outcomes in the 5th-grade IPAS subject at SDN 39 Sejiram. This is evidenced by a t-value of -10.079 with a Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, meaning that H_a is accepted and H_o is rejected. This indicates that there is a significant effect of the singing method on student learning outcomes in the 5th-grade IPAS subject at SDN 39 Sejiram, specifically an effect size of 25.34.

Keywords: Singing method, Learning Outcomes.

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 39 Sejiram Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan bentuk One Group Pretest Posttest Design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji-t (t-test). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa; Hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan metode bernyanyi pada mata

pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram, memiliki rata-rata sebesar 45,83; Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram, memiliki rata-rata sebesar 71,17; Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram. Dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} -10,079$ dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram yaitu sebesar 25,34.

Kata kunci: Metode Bernyanyi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas dalam sebuah proses pembelajaran dan juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹

Mengenai interaksi *edukatif* tersebut, tampaknya relevan dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Kahfi: 66

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَن تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya: “Musa berkata, “bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi petunjuk).”²

Menurut uraian M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa seorang pendidik hendaknya menuntun anak didiknya dan memberitahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu.³ Dari uraian tersebut sudah jelas jika dikaitkan dengan pembelajaran bahwa guru yang tugasnya sebagai pendidik hendaknya menuntun anak didiknya dan selalu memberikan yang terbaik agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Selain itu, guru juga harus selalu membantu siswa mengatasi masalah belajarnya dan mengusahakannya agar terwujudnya keberhasilan pembelajaran. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa, negara, dan agamanya.

¹ Rustaman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2001), hlm. 461.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hlm. 412.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 99.

Proses pembelajaran ini juga akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan peserta didik untuk menuju tujuan yang lebih baik.⁴ Sehingga tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri, sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2003, Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pengerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵ Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam pembelajaran terdapat hubungan timbal balik antara guru dan tugasnya sebagai pendidik dan peserta didik, dan di antara keduanya saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan pusat dalam segala aspek yang berperan dalam proses pembelajaran. Termaktub dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwasanya guru merupakan pendidik yang bertugas mendidik, mengajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah. Pengertian mengenai guru berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tersebut lebih lanjut dijelaskan bahwa tugas guru akan selalu berkaitan dengan seluruh aspek pembelajaran siswa, yang mana dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu mengelola materi dan segala bentuk kegiatan pembelajaran guna memenuhi kebutuhan belajar siswanya. Pada kenyataannya, menjadi seorang guru tidaklah mudah. Guru harus senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya guna dapat menciptakan iklim pembelajaran menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, guru bertanggung jawab atas seluruh proses belajar siswa, yang berarti seorang guru harus sangat mempersiapkan, merencanakan, dan mengelola dengan matang mengenai seluruh proses belajar yang akan dilalui oleh siswa. Dengan dipersiapkannya secara matang proses pembelajaran, guru akan dengan mudah memberikan pemahaman kepada siswa. Maka dari itu, hanya dengan persiapan yang matang dan tepat guru bisa menyampaikan materi pembelajaran dan mengantarkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dengan maksimal, baik kemampuan intelektual, kemampuan emosional, maupun kemampuan spiritualnya. Cara-

⁴ Arifuddin, A., dan Arrosyid, S. R, "Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Gari S Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat." *Al Ibtida : jurnal pendidikan guru MI*, Vol. 4, No. 2/Tahun 2017, hlm. 165-178.

⁵ Departemen Agama, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama, 2007), hlm. 8.

cara tersebut diartikan sebagai metode pembelajaran. Metode berperan penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Secara umum, metode diartikan sebagai jalan, cara, atau langkah-langkah dalam melakukan suatu pekerjaan. Sehingga, metode dalam proses pembelajaran diartikan juga sebagai cara-cara yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.⁶ Adapun menurut Supriyono, metode pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁷ Sedangkan Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran.⁸ Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.⁹ Guru dapat menciptakan metode pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Penggunaan metode dalam pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, aktivitas pembelajaran, peran guru, dan peran peserta didik. Aspek-aspek tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif peserta didik dalam memahami pelajaran.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah metode bernyanyi. Menurut Tantranurandi metode bernyanyi ialah suatu metode yang yang melafadzkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.¹⁰ Menurut Jamalul metode bernyanyi merupakan kegiatan dimana seseorang mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik ketika di iringi musik maupun tidak di iringi dengan musik.¹¹ Melihat dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada, kata-kata gerak. Adanya metode bernyanyi dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

⁶ Naila Khoerunnisa, Dkk, Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, Dalam *Jurnal Peteka (Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, Vol. 5, No. 3/Tahun 2022, hlm. 334-335

⁷ Agus Supriyono, *Jenis-Jenis Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 1

⁸ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 42.

⁹ Abu Ahmadi Joko Tri Prasty, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2005), hlm. 52.

¹⁰ Tantranurandi, "Pengertian Metode," dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No. 1/Tahun 2019, hlm. 58.

¹¹ Jamalul, "Pengertian Bernyanyi Menurut Para Ahli," dalam *Jurnal Empowerment*, Vol. 4, No.2/Tahun 2014, hlm 146-147.

Menurut Bloom definisi hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. W. Winkel juga mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Sedangkan menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹²

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SD/MI adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (untuk penulisan selanjutnya di tulis dengan IPAS). IPAS merupakan mata pelajaran yang dapat dikatakan baru untuk inovasinya, akan tetapi memiliki kesamaan dengan mata pelajaran sebelumnya. IPAS di SD/MI menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik sebagai bekal kehidupan di masyarakat dan mata pelajaran ini juga banyak sekali materi yang perlu dihafal ataupun diingat. Pelaksanaan pembelajaran IPAS harus dilaksanakan dalam suasana yang kondusif, yakni dilakukan secara aktif, efektif, dan menyenangkan. Penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pelajaran dan akan lebih mudah mengingat serta menguasai materi yang diajarkan. Pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dapat bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran. Adanya metode bernyanyi yang tersedia, peserta didik diharapkan lebih tertarik mengikuti pelajaran dan akan lebih mudah menghafal dan mengingat, serta memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan prasurvei ulang yang dilakukan di SDN 39 Sejiram pada tanggal 11 September 2024 pada pukul 10.00 WIB Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas bahwa hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Dari permasalahan tersebut, diperoleh data di lapangan pada pelajaran IPAS, hasil belajar peserta didik kelas V yang berjumlah 30 orang yang memiliki nilai 25 sebanyak 1 orang, nilai 30 sebanyak 4 orang, nilai 40 sebanyak 3 orang, nilai 45 sebanyak 2 orang, nilai 50 sebanyak 6 orang, nilai 55 sebanyak 4 orang, nilai 60 sebanyak 5 orang, nilai 65 sebanyak 3 orang, dan nilai 70 sebanyak 2 orang. Sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata yang rendah yaitu sebesar 48,16. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Di SDN 39 Sejiram Tahun Pelajaran 2024/2025”.

¹² Yendri Wirda, dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Puslitjakbud, 2020), hlm. 7

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil.⁹ Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one group pretest posttest design*. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Adapun teknik pembahasan yang dimaksud akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Sebelum Menggunakan Metode Bernyanyi Kelas V di SDN 39 Sejiram

Hasil *pretest* kelas V di SDN 39 Sejiram memiliki rata-rata sebesar 45,83. Rata-rata tersebut didapat sebelum menggunakan metode bernyanyi.

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh di lapangan, menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode bernyanyi, hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Peneliti menemukan terdapat beberapa peserta didik yang tidak fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode bernyanyi peserta didik kurang berminat dan kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran IPAS di SDN 39 Sejiram tidak sama dengan 60 (*mean* ≠ 60), dengan rata-rata sebesar 45,83.

2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Setelah Menggunakan Metode Bernyanyi Kelas V di SDN 39 Sejiram

Hasil *posttest* peserta didik kelas V di SDN 39 Sejiram memiliki rata-rata sebesar 71,17. Rata-rata tersebut didapat setelah menggunakan metode bernyanyi.

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh di lapangan, menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode bernyanyi peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Sehingga membuat peserta didik tidak mengantuk. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah

menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran IPAS di SDN 39 Sejiram tidak sama dengan 60 ($mean \neq 60$), dengan rata-rata sebesar 71,17.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 39 Sejiram Tahun Pelajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil analisis, penggunaan metode bernyanyi sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik terlihat pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata (*mean*) dari *pretest* sebesar 45,83, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari *posttest* sebesar 71,17. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode bernyanyi dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan seperti menarik minat dan perhatian, meningkatkan pemahaman, dan membuat peserta didik mengingat materi yang dinyanyikan. Menurut Ayu Nopita Sari, dkk, penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat membawa manfaat dan pengaruh positif dalam perkembangan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹³ Menurut Sarafuddin, dkk, penggunaan metode kreatif dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode bernyanyi pembelajaran lebih menyenangkan, menarik minat, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik¹⁴. Menurut Wafia Wafiqni dan Ferdinni Haryanti, bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.¹⁵ Jadi, metode bernyanyi dinilai cukup efektif dalam proses pembelajaran, serta memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar.¹⁶

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil yang peneliti dapatkan di lapangan dengan perolehan nilai T_{hitung} sebesar -10,079 dan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yaitu hasil dari uji *Paired Sample T-Test*. Dari hasil test didapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya

¹³ Ayu Nopita Sari, dkk, "pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas 3," dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1/tahun 2022, hlm 271.

¹⁴ Sarafuddin, dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung pada Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas SDN Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 1/tahun 2023, hlm 127

¹⁵ Wafia Wafiqni dan Ferdinni Haryanti, Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Matematika (Perkalian) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah, dalam *Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Vol. 5, No. 2/Tahun 2021, hlm. 274.

¹⁶ Alvira Oktavia Safitri, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD," dalam *Journal on Education*, Vol. 5, No. 1/Tahun 2022, hlm. 930.

terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram yaitu sebesar 25,34.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka secara umum hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram Tahun Pelajaran 2024/2025.

1. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram lebih rendah dari 60, dengan rata-rata sebesar 45,83.
2. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram melebihi 60, dengan rata-rata sebesar 71,17.
3. Penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram mendapatkan pengaruh yang signifikan. Dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} -10,079$ dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, artinya penggunaan metode bernyanyi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 39 Sejiram yaitu sebesar 25,34.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifuddin, A., dan Arrosyid, S. R. 2017. "Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Gari S Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat." *Al Ibtida: jurnal pendidikan guru MI*, Vol. 4, No. 2/Tahun 2017, hlm. 165-178.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu
- Departemen Agama. 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora
- Haryanti, Ferdinni. 2020. "Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A pada Mata Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyyah." *Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2020*. (diterbitkan).
- Jamalus. 2014. "Pengertian Bernyanyi Menurut Para Ahli." *Jurnal Empowerment*, Vol. 4, No.2/Tahun 2014, hlm 146-147.

- Khoerunnisa, Naila, dkk, Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, Dalam *Jurnal Peteka (Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, Vol. 5, No. 3/Tahun 2022, hlm. 334-335
- Prastya, Abu Ahmadi Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rustaman. 2001. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama
- Safitri, Alvira Oktavia, dkk. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD,” dalam *Journal on Education*, Vol. 5, No. 1/Tahun 2022
- Sarafuddin, dkk, 2023. “Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung pada Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas SDN Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.” dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 1/tahun 2023.
- Sari, Novita. 2023. “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Mi Ma’arif 18 Trimurjo.” *Skripsi* pada Institut Agama Islam Negeri Metro Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2023. (diterbitkan).
- Shihab, M.Qurais. 2002. *Tafsir Al-Misbah, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati
- Supriyono, Agus. 2009. *Jenis-Jenis Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tantranurandi. 2019. “Pengertian Metode,” dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No. 1/Tahun 2019, hlm. 58
- Wirda, Yendri, dkk. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Puslitjakbud